

**KARAKTERISASI pH DAN SALINITAS ISOLAT BAKTERI *Pediococcus* sp., *Lactobacillus* sp., *Streptococcus* sp., DARI SALURAN PENCERNAAN KEPITING BAKAU (*Scylla* spp.) SEBAGAI KANDIDAT PROBIOTIK**

Pipin Suciati, Wahyu Tjahjaningsih, Endang Dewi Masithah dan Heru Pramono. 2015.  
11 hal.

**Abstrak**

Penggunaan probiotik dalam pakan, mikroba probiotik tidak hanya mampu bertahan dalam saluran pencernaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berkembang biak dalam usus. Mikroba probiotik mempunyai toleransi terhadap asam lambung, garam empedu dan kondisi di dalam usus, atau dalam proses pencernaan makanan yang memungkinkan mikroba probiotik bertahan hidup di dalam saluran pencernaan, toleransi pH dan paparan garam empedu. Bakteri asam laktat mempunyai toleransi pH dan salinitas yang luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakterisasi pH dan salinitas isolat bakteri *Pediococcus* sp., *Lactobacillus* sp., *Streptococcus* sp. dari saluran pencernaan kepiting bakau (*Scylla* spp.) sebagai kandidat probiotik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berupa karakterisasi pH dan salinitas isolat bakteri *Pediococcus* sp., *Lactobacillus* sp., dan *Streptococcus* sp. dari saluran pencernaan kepiting bakau (*Scylla* spp.).

Isolat bakteri *Pediococcus* sp. dan *Lactobacillus* sp., mampu tumbuh pada pH 5, 7, dan 9. Isolat bakteri *Streptococcus* sp. mampu tumbuh pada pH 7 dan 9. Isolat bakteri *Pediococcus* sp. dan *Streptococcus* sp. mampu tumbuh pada salinitas 10 ppt, 20 ppt, 30 ppt, 40 ppt, dan 50 ppt. Isolat bakteri *Lactobacillus* sp. tumbuh pada salinitas 10 ppt, 30 ppt, dan 40 ppt.

Kata kunci: Kepiting bakau, pH, Salinitas, *Pediococcus* sp., *Lactobacillus* sp., *Streptococcus* sp.